



JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting

Journal Homepage: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

Perspektif Opini Audit: Etika Profesi dan Kompetensi Auditor

Ely Suhayati¹, Dita Rizki Rachmawati²

¹ Universitas Komputer Indonesia, ely.suhayati@email.unikom.ac.id

² Universitas Komputer Indonesia, ditarizky.rach04@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received:

03-05-2025

Revised:

10-06-2025

Accepted:

30-06-2025

Keywords:

Professional Ethics,
Competence, Audit
Opinion

ABSTRACT

A public accountant must use professional ethics in carrying out his duties and have the competence to be able to provide appropriate audit results for a company's financial statements. The aim of this research is to empirically test the influence of Professional Ethics and Competence on Audit Opinions in Public Accountants who work in Public Accounting Firms in Bandung City. To support this research, the method used is descriptive and verification analysis with a quantitative approach. The population in this study was Public Accountants at Public Accounting Firms in Bandung City which were registered with the OJK. The sample was carried out using non-probability sampling, namely purposive sampling so that the sample was carried out on 30 auditors in 10 Public Accounting Firms in Bandung City using primary data with survey method data collection techniques via questionnaires. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 20.0 for Windows software. The research results show that Professional Ethics and Competency have a significant effect on Audit Opinion.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Etika Profesi,
Kompetensi, Opini Audit

Seorang akuntan publik harus menggunakan etika profesi dalam menjalankan tugasnya dan memiliki kompetensi untuk dapat memberikan hasil audit yang sesuai atas laporan keuangan sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Etika Profesi dan Kompetensi terhadap Opini Audit pada Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Untuk mendukung penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di

OJK. Sampel dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* sehingga sampel dilakukan pada 30 auditor di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data metode survei melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS 20.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etika Profesi dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi Perusahaan karena menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan ini harus disajikan dengan benar oleh pihak profesional di dalam perusahaan dan dibutuhkan pihak di luar perusahaan yang independen yaitu akuntan publik sebagai auditor independen yang berperan untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan tersebut (Elen, et al., 2023, p 1-2). Proses audit atas laporan keuangan memberi keyakinan kepada para pemakai laporan keuangan bahwa auditor telah melaksanakan audit dengan kompetensi teknis, integritas, independen, dan objektif (Suhayati, 2021, p 59). Auditor melaksanakan pekerjaannya berdasarkan kriteria dan kompetensi sesuai dengan aturan berdasarkan komitmen serta tanggung jawab yang diberikan (Suhayati, 2024, p 253). Kompetensi berarti mampu melaksanakan audit melalui pengalaman, pengetahuan, dan keahlian (Suhayati, 202, p 64). Profesi seorang akuntan dituntut oleh masyarakat dengan kualitas yang tinggi sehingga dibutuhkan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan tugas-tugas profesional dari benturan kepentingan dan aturan etika profesi akuntansi dijadikan pedoman bagi para akuntan profesional sebagai pertahanan diri dalam pengambilan keputusan yang sulit (Suhayati, 2021, p 84). Etika merupakan seperangkat moral dan nilai dalam sebuah perilaku dengan harapan auditor bekerja berdasarkan prinsip moral seperti jujur, adil, dan tidak memihak, serta dalam pengungkapan atas laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Faisal, et al., 2018, p 19). Penerapan prinsip-prinsip etika profesi bertujuan agar opini yang diberikan auditor akan lebih tepat dan akurat (Afrizal, et al., 2023, p 6).

Selain etika profesi, pelaksana pemeriksaan harus memiliki pendidikan, pengalaman, dan keahlian dalam aspek akuntansi, perpajakan, sistem akuntansi, dan pemeriksaan akuntansi dan apabila seorang auditor independen dan staf audit tidak memiliki keahlian tersebut, maka pemeriksaan tidak dilaksanakan secara kritis yaitu cermat, hati-hati, dan waspada atas kemungkinan adanya penyimpangan, salah saji material atau kesalahan (Agoes, 2017, p 5). Auditor yang kurang cermat dalam menilai bukti audit dapat mengakibatkan penerbitan opini oleh partner tidak sesuai dengan kondisi klien sehingga sudah seharusnya auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam melaksanakan audit (Suhayati, 2020, p 15).

Fenomena mengenai etika profesi terjadi pada Akuntan Publik “KS” melakukan audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, dinilai telah melanggar Standar Audit yang berkaitan dengan salah saji material, bukti audit, perumusan suatu opini, dan peristiwa kemudian (Hadiyanto, 2019). Hal tersebut mengakibatkan opini yang dihasilkan tidak sesuai dengan kewajaran laporan keuangan akibat adanya salah saji material terkait pengakuan pendapatan kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi. Selain itu, fenomena mengenai kompetensi terjadi pada Akuntan Publik “NN”, “JH” dan Kantor Akuntan Publik “KNMT” dan Rekan, melakukan audit atas laporan keuangan PT Adisarana Wanaartha tahun 2014-2019, dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan sebagai syarat menjadi Akuntan Publik karena tidak mengetahui adanya tindakan yang dilakukan perusahaan yaitu tidak melaporkan terkait peningkatan produksi dari produksi asuransi sejenis *saving plan* (Santosa, 2023). Hal tersebut membuat opini yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dengan melaksanakan audit yang disertai dengan standar audit dan syarat etika yang relevan akan memungkinkan seorang auditor memberi opini audit secara tepat dalam menyatakan kewajaran laporan keuangan (Hery, 2019, p 58). Selain itu, seorang auditor harus memiliki kompetensi yang tinggi saat memberi opini audit karena dengan adanya keahlian dan pengalaman yang baik akan memberikan respon terkait setiap detail pekerjaan dengan cermat yang membuat tingginya kualitas pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan kepastian yang diberikan berkaitan dengan opini audit yang akurat (Ramanda, 2021, p 5), untuk itulah penelitian ini perlu dilakukan sehingga memiliki manfaat bagi akuntan publik, kantor akuntan publik, perusahaan dan peneliti selanjutnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Etika Profesi

Arens *et al.* (2021, p 2) menyatakan bahwa etika dapat didefinisikan secara luas sebagai seperangkat prinsip atau nilai moral, etika profesi adalah standar perilaku yang diperbolehkan secara moral yang berlaku bagi anggota profesi tertentu. Artinya etika merupakan acuan dalam berperilaku bagi seorang akuntan publik pada saat melakukan audit.

Kompetensi

Suhayati (2021, p 64) menyatakan bahwa kompetensi artinya mampu melaksanakan audit yang diukur dari pengalaman, pengetahuan, dan keahlian dalam memahami kriteria dan menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang diambil. Artinya akuntan publik mampu melakukan audit karena memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam mengukur bahan bukti audit untuk menghasilkan opini.

Opini Audit

Natsir (2024, p 144) menyatakan bahwa opini audit adalah pernyataan yang diberikan auditor mengenai kewajaran atas laporan keuangan entitas yang telah diaudit. Artinya Opini merupakan hasil akhir atas pemeriksaan laporan keuangan.

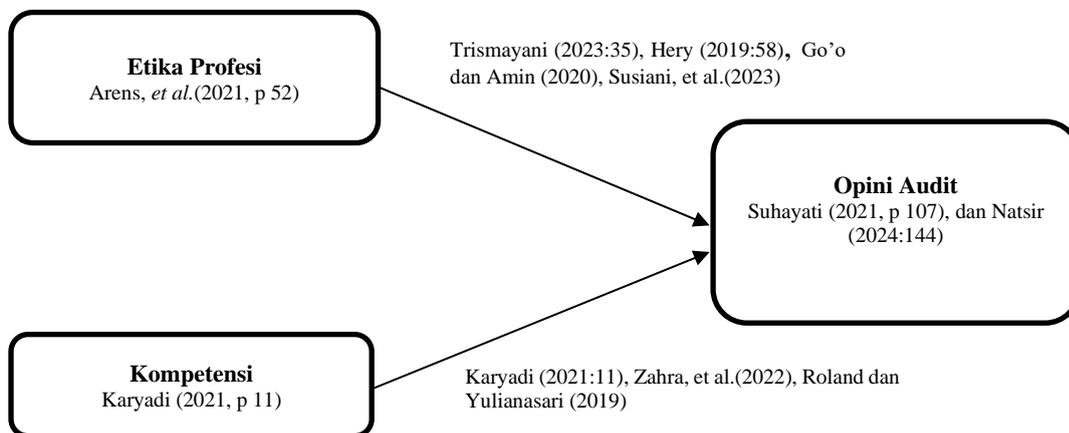
Kerangka Pemikiran

Etika Profesi Berpengaruh Terhadap Opini Audit

Hery (2019, p 58) menyatakan bahwa pelaksanaan audit berdasarkan pada standar audit dan persyaratan etika yang relevan, memungkinkan auditor akan memberikan opini audit secara tepat terkait kewajaran laporan keuangan dalam segala hal yang material berdasarkan kerangka pelaporan yang berlaku, teori tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Go'o dan Amin (2020) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap opini audit, jika auditor memegang teguh etika profesi maka opini yang diberikan akan memberi jaminan terhadap laporan keuangan perusahaan yang berkualitas, kredibel dan handal. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Susiani et al.(2023, p 472) menyatakan bahwa etika berpengaruh terhadap opini audit di mana semakin baik penerapan etika auditor, maka semakin baik pula opini yang dihasilkan.

Kompetensi Berpengaruh Terhadap Opini Audit

Menurut Karyadi (2021, p 11) menyatakan bahwa hasil audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh lembaga audit independen dan tersertifikasi melalui metode, standar, dan kompetensi sehingga hasil audit tidak diragukan, teori tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Zahra, et al. (2022) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap opini audit karena semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula opini yang dihasilkan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Roland dan Yulianasari (2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap opini audit karena kompetensi yang dimiliki berupa pengetahuan dan pengalaman di bidang audit akan memudahkan proses audit dengan lebih baik sehingga dapat mengawasi dan menilai pemberian opini yang tepat, berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka didapatkan paradigma penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

H₂: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Widi (2018, p 86) menggambarkan keseluruhan data atau keadaan subyek/obyek penelitian yang dianalisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang berlangsung saat ini serta dilakukan pemecahan masalahnya, sedangkan metode verifikatif menurut Syobar (2022, p 97) digunakan untuk mengetahui dan menguji keabsahan hipotesis melalui data di lapangan yang telah dikumpulkan.

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan. Populasi pada penelitian ini merupakan Akuntan Publik yang bekerja di 26 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* sehingga sampel dilakukan pada 30 Akuntan Publik di 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Pengujian data dilakukan dengan analisis deskriptif (mendeskripsikan hasil kuesioner melalui rekapitulasi skor tanggapan responden masing-masing variable) dan analisis verifikatif di mana analisis verifikatif (melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Variabel Etika Profesi

NO	Indikator	Nomor Kuesioner	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
----	-----------	-----------------	-------------	------------	----------------	----------

1	Kepentingan Publik	1	546	600	91,0%	Sangat Baik
		2				
		3				
		4				
2	Independensi	5	681	750	90,8%	Sangat Baik
		6				
		7				
		8				
3	Integritas	9	140	150	93,3%	Sangat Baik
		10				
Total			1367	1500	91,1%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Pada tabel 1 di atas, Etika Profesi diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu Kepentingan Publik, Independensi, dan Integritas, berdasarkan hasil jawaban dari 30 responden, diperoleh skor sebesar 91,1% di mana hasil tersebut berada pada interval 84,01% hingga 100% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dan masih terdapat kesenjangan terkait penerapan etika profesi pada saat melakukan audit.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Kompetensi

No	Indikator	Nomor	Skor	Skor	Presentase	Kriteria
		Kuesioner	Aktual	Ideal	(%)	
1	Pengetahuan Prinsip Akuntansi dan Standar Auditing	1	277	300	92,3%	Sangat Baik
		2				
2	Pengetahuan tentang Jenis Industri Klien	3	254	300	84,7%	Sangat Baik
		4				
3	Pendidikan Formal yang Sudah Ditempuh	5	140	150	93,3%	Sangat Baik
		6				
4	Pelatihan, Kursus, dan Keahlian yang Dimiliki	7	406	450	90,2%	Sangat Baik
		8				
		9				
5	Pengalaman melalui Jumlah Klien yang Telah Diaudit	10	690	750	92,0%	Sangat Baik
		11				
		12				
6	Jenis Perusahaan yang Pernah Diaudit	13	282	300	94,0%	Sangat Baik
		14				
		15				
Total			2049	2250	91,07%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data. 2024.

Pada tabel 2 di atas, variabel kompetensi diukur dengan menggunakan enam indikator, berdasarkan hasil jawaban dari 30 responden, diperoleh skor sebesar 91,07% di mana hasil tersebut berada pada interval 84,01% hingga 100% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dan masih terdapat kesenjangan terkait kompetensi yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Variabel Opini Audit

No	Indikator	Nomor Kuesioner	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase (%)	Kriteria
1	Perencanaan dan Pengawasan yang Memadai	1	137	150	91,3%	Sangat Baik
2	Menentukan dan Menerapkan Tingkat Matrasitas	2	270	300	90,0%	Sangat Baik
		3				
3	Menilai Risiko Kesalahan Penyajian Material	4	135	150	90,0%	Sangat Baik
4	Bukti Audit yang Cukup dan Tepat	5	554	600	92,3%	Sangat Baik
		6				
		7				
		8				
Total			1096	1200	91,3%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Pada tabel 3 di atas, variabel opini audit diukur dengan menggunakan empat indikator, berdasarkan hasil jawaban dari 30 responden, diperoleh skor sebesar 91,3% di mana hasil tersebut berada pada interval 84,01% hingga 100% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dan masih terdapat kesenjangan terkait permasalahan pada opini audit yang dihasilkan oleh auditor.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada uji normalitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dikatakan normal. Hasil menunjukkan bahwa Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0.524 di mana hasil tersebut menunjukkan sig $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil bahwa pada variabel etika profesi memiliki nilai tolerance sebesar $0,449 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,227 < 10$ sehingga variabel etika profesi tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, pada variabel kompetensi yang memiliki nilai nilai tolerance sebesar $0,449 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,227 < 10$ sehingga variabel kompetensi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel etika profesi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,414 > sig 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Lalu, variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,343 > sig 0,05 sehingga variabel kompetensi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.403	2.842		1.197	.242
	ETIKA PROFESI	.383	.163	.365	2.354	.026
	KOMPETENSI	.329	.095	.534	3.443	.002

a. Dependent Variable: OPINI AUDIT

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diperoleh nilai konstanta pada Unstandardized Coefficients B dari koefisien regresi dengan perolehan $\alpha = 3,403$, $b_1 = 0,383$, dan $b_2 = 0,329$, berdasarkan nilai tersebut, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,403 + 0,383X_1 + 0,329X_2$$

Analisis Korelasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi antara Etika Profesi Terhadap Opini Audit

		Correlations	
		ETIKA PROFESI	OPINI AUDIT
ETIKA PROFESI	Pearson Correlation	1	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
OPINI AUDIT	Pearson Correlation	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai koefisien korelasi Etika Profesi terhadap Opini Audit adalah sebesar 0,762 di mana nilai tersebut masuk ke dalam interval antara 0,60 hingga 0,799 dan termasuk ke dalam kategori kuat, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel Etika Profesi dengan Opini Audit. Hasil perhitungan korelasi antara dua variabel ini juga bernilai positif yang dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan etika profesi, maka semakin baik pula opini yang dihasilkan sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Tabel 6. Koefisien Korelasi antara Kompetensi Terhadap Opini Audit

		KOMPETENSI	OPINI AUDIT
KOMPETENSI	Pearson Correlation	1	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
OPINI AUDIT	Pearson Correlation	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai koefisien korelasi Kompetensi terhadap Opini Audit adalah sebesar 0,805 di mana nilai tersebut masuk ke dalam interval antara 0,80 hingga 1,000 dan termasuk ke dalam kategori sangat kuat, hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Kompetensi dengan Opini Audit. Hasil perhitungan korelasi antara dua variabel ini juga bernilai positif yang dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor, maka opini yang diberikan akan semakin baik sesuai kewajaran laporan keuangan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi Etika Profesi Terhadap Opini Audit

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.565	3.800675

a. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, nilai R variabel etika profesi sebesar 0,762 dan koefisien determinasi didapatkan dengan nilai sebesar $(0,762)^2 \times 100\% = 0,58\%$, dapat dikatakan bahwa pengaruh Etika Profesi terhadap Opini Audit adalah sebesar 58% dan sisanya sebesar 42% lainnya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti skeptisisme profesional, objektivitas, sistem pengendalian mutu dan sebagainya.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Kompetensi Terhadap Opini Audit

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.636	3.478091

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8, nilai R variabel etika profesi sebesar 0,805 dan koefisien determinasi didapatkan dengan nilai sebesar $(0,805)^2 \times 100\% = 64,8\%$, dapat dikatakan bahwa pengaruh Kompetensi terhadap Opini Audit adalah sebesar 64,8% dan sisanya sebesar 35,2% lainnya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti bukti audit, situasi audit, *due professional care*, dan sebagainya.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji t) Etika Profesi dan Kompetensi Terhadap Opini Audit

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.403	2.842		1.197	.242
	ETIKA PROFESI	.383	.163	.365	2.354	.026
	KOMPETENSI	.329	.095	.534	3.443	.002

a. Dependent Variable: OPINI AUDIT

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, nilai t_{hitung} untuk variabel Etika Profesi adalah sebesar 2,354. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang ada pada distribusi t. Perhitungan t_{tabel} dihitung dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=30-2-1=27$, maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,052. Dari hasil t_{hitung} untuk variabel Etika Profesi (X_1) sebesar $2,354 > t_{tabel} 2,052$, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai signifikansi adalah sebesar 0,026 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh signifikan antara etika profesi terhadap opini audit sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Kompetensi adalah sebesar 3,443. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang ada pada distribusi t. Perhitungan t_{tabel} dihitung dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=30-2-1=27$, maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,052. Dari hasil t_{hitung} untuk variabel Kompetensi (X_2) sebesar $3,443 > t_{tabel} 2,052$, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai signifikansi adalah sebesar 0,002 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang artinya signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap opini audit sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Opini Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis yang didapatkan melalui nilai t_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Nilai korelasi yang diperoleh termasuk ke dalam kategori kuat dan bernilai positif antara etika profesi dengan opini audit sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan etika profesi, maka opini yang dihasilkan juga akan semakin baik sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Hery (2019, p 58) yang menyatakan bahwa jika audit dilaksanakan berdasarkan standar audit dan persyaratan etika yang relevan akan memungkinkan seorang auditor dapat memberikan opini secara tepat terkait kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam segala hal yang material berdasarkan kerangka pelaporan yang berlaku. Hasil penelitian ini juga membuktikan fenomena Akuntan Publik yang tidak menerapkan etika profesinya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang berlaku yaitu terjadi tahun 2019 pada Akuntan Publik "KS" yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia bahwa Akuntan Publik memberikan opini yang tidak sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan karena adanya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan terkait pengakuan pendapatan dan Akuntan Publik melanggar Standar Audit, yaitu salah saji material, bukti audit, perumusan suatu opini, dan peristiwa kemudian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Go'o dan Amin (2020) menyatakan bahwa Etika Profesi berpengaruh terhadap Opini Audit. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh RSusiani, et al. (2023) pada Kantor Akuntan Publik di Bandung dan Jakarta yang menyatakan bahwa Etika Profesi berpengaruh terhadap Opini Audit.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Opini Audit

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan t_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Selain itu, nilai korelasi yang diperoleh termasuk ke dalam kategori sangat kuat dan bernilai positif antara kompetensi dengan opini audit sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki Akuntan Publik, maka opini yang dihasilkan juga akan semakin baik sesuai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hasil ini mendukung teori Karyadi (2021, p 11) yang menyatakan bahwa hasil audit merupakan hasil yang dilakukan oleh lembaga audit independen yang tersertifikasi melalui metode, standar, dan kompetensi sehingga hasil audit tidak diragukan.

Hasil penelitian ini membuktikan fenomena yang menunjukkan kurangnya kompetensi yang dimiliki Akuntan Publik dalam memahami laporan keuangan kliennya yang terjadi tahun 2023 oleh Akuntan Publik “NN”, JH dan Kantor Akuntan Publik “KNMT” yang melakukan audit atas laporan keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha tahun 2014-2019 di mana pemberian opini audit tidak sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan akibat salah saji dan keadaan perusahaan yang sebenarnya karena Akuntan Publik tidak mengetahui adanya tindakan yang dilakukan perusahaan yaitu tidak melaporkan peningkatan produksi asuransi berjenis *saving plan* di laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahra, et al.(2022) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap opini audit. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Roland dan Yulianasari (2019) pada Inspektorat Provinsi Bengkulu yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap opini audit.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Etika Profesi dan Kompetensi terhadap Opini Audit pada Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dan terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan etika profesi, maka semakin baik opini yang dihasilkan sesuai dengan kewajaran laporan keuangan sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Selain itu, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dan terdapat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik opini yang dihasilkan sesuai dengan kewajaran laporan keuangan klien sehingga hasil ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing:Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta:Salemba Empat
- Arens, Alvin. A Arens., et al. (2021). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagement*. Pearson.
- Afrizal, Mirza. et al. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Tugas Audit, Independensi Auditor, Materialitas Audit, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pembeian Opini Auditor atas Laporan Keuangan Perusahaan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 5 (SIMBA)*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/4914/3742>

- Elen, Trismayani et al. 2021. *Profesi Akuntan Publik Kini dan Nanti*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Faisal, Muhammad. A. R Pelu., dan Abduh, Muhammad. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2), 15-34. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/6928>
- Go'o, F, Amaral. dan Amin, Aminul. 2020. Peran Gender sebagai Pemoderasi Etika Profesi, Standar Audit, dan Opini. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)* 27(2), 12-25. <https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/666>.
- Hadiyanto. 2019. Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. Diakses pada 10 Juni 2024 dari Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan (kemenkeu.go.id).
- Hery. 2019. *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta:Grasindo.
- Karyadi. 2021. *Audit Itu Gampang*. Jakarta:Bhuana Ilmu Populer.
- Natsir, Sukriah. et al. 2024. *Audit Dasar*. Makassar:Nas Media Pustaka.
- Roland, S. Duma. dan Yulianasari, Nina. 2019. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 2(2), 51-62. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/991>.
- Ramanda, U. Uchi. et al. 2021. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 95-112. <https://repository.upnvj.ac.id/11684/>.
- Susiani, Rini. et al. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 463-473. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilmomi/article/view/413>.
- Suhayati, Ely. dan Dilyard, John. 2024. Auditor Rotation Impact On Auditor Independence and Its Implication On Auditor Performance. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 11(2), 253-262. <https://www.ieeca.org/journal/index.php/JEECAR/article/view/1632/582>.
- Suhayati, Ely. 2020. Audit Opinion: Implication from Audit Evidence Evaluation in Using Professional Proficiency with Cautiousness and Accuracy. *Finance, Accounting and Business Analysis*, 2(1), 11-16. <http://www.faba.bg/index.php/faba/article/view/29>
- Suhayati, Ely. 2021. *Auditing: Teori dan Praktik Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik*. Bandung:Rekayasa Sains.
- Syobar, Khaerul. 2022. *Pengembangan Koperasi*. Yogyakarta:Bintang Semesta Media
- Santosa, Aman. 2023. Siaran Pers : OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi. Diakses pada 10 Juni 2024 dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>.
- Widi, R. Kartiko. 2018. *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntut Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta:Deepublish Publisher.
- Zahra, Nur. et al. 2022. Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Independensi terhadap Opini Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2):2694-2722.